

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan pada saat ini memerlukan adanya reformasi berkelanjutan dalam merencanakan dan menyelenggarakan pendidikan dimasa depan. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan yang bersifat evolutif, antisipatif dan terus menerus sejalan dengan perubahan dan tantangan yang dihadapi dari waktu ke waktu dan tetap berpijak pada dasar pendidikan nasional. Untuk melaksanakan reformasi ini hal pertama dan utama yang harus dilakukan adalah penyegaran wawasan bagi para perencana, pelaksana dan pengelola pendidikan.

Guru sebagai pengembang kurikulum dan ujung tombak pelaksanaan pendidikan di lapangan, dituntut memiliki kecakapan dasar profesional yang dapat diandalkan sebagai tenaga kependidikan. Kehandalan guru dalam mengemban tugas profesional kependidikan khususnya dalam program pendidikan IPS, akan menentukan proses dan hasil pembelajaran yang menjadi tujuan mulai dari merencanakan, mengelola dan mengevaluasi hingga merefleksi hasil yang dicapai dalam suatu proses berkelanjutan untuk kepentingan perbaikan yang diharapkan sehingga pembelajaran lebih bermakna.

Kebermaknaan proses pembelajaran bagi siswa adalah jika dalam kegiatan belajar mengajar mereka mendapat kesempatan yang seluas-luasnya

Rini Martini, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Stad* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Koperasi: Ptk Dalam Pembelajaran Ips Pada Siswa Kelas Iv Sdn Tegallame Kecamatan Naringgul Kabupaten Cianjur Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

untuk mencari, mengeksplorasi, mengolah apa yang diperoleh dan pada akhirnya menemukan sendiri.

Proses pembelajaran Pendidikan IPS, menuntut kemampuan guru dalam mengembangkan model atau pendekatan yang dapat menunjang dan mendorong siswa untuk berpikir logis, sistematis dan kritis. Guru sebagai pengelola sekaligus fasilitator hendaknya memberikan kemudahan kepada siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dan kehidupan nyata sebagai anggota masyarakat karena pada dasarnya IPS merupakan ilmu yang mempelajari berbagai persoalan kehidupan manusia dan hubungannya dengan lingkungan alam maupun lingkungan sosial. Seperti yang dikemukakan oleh Nasution (Sumatmadja, 2002: 2.3) bahwa : “Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dalam lingkungan alam, fisik maupun lingkungan sosialnya yang bahannya diambil dari berbagai ilmu sosial seperti : geografi, ekonomi, sejarah, sosiologi, ilmu politik dan psikologi sosial”.

Dari pengertian IPS menurut Nasution dapat ditarik kesimpulan bahwa IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari, menelaah menganalisis gejala dan masalah sosial yang didasarkan pada bahan kajian geografi, ekonomi, sejarah, sosiologi, ilmu politik dan psikologi sosial”.

Melalui pendidikan IPS para siswa diharapkan memiliki konsep-konsep dasar Ilmu Sosial dan kepekaan dalam lingkungan. Pola yang dikembangkan dalam pembelajaran pendidikan IPS hendaknya berhubungan

Rini Martini, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Stad* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Koperasi: Ptk Dalam Pembelajaran Ips Pada Siswa Kelas Iv Sdn Tegallame Kecamatan Naringgul Kabupaten Cianjur Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

erat dengan konteks yang paling dekat dengan peserta didik dan dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Untuk mewujudkan kajian di atas membutuhkan pendidikan yang memberikan kecakapan hidup (*life skill*), yaitu memberikan keterampilan, kemahiran, dan keahlian dengan kompetensi tinggi dari peserta didik sehingga mampu bertahan dalam suasana yang selalu berubah.

Materi pembelajaran tentang koperasi merupakan salah satu materi yang harus dikembangkan sejak dini agar peserta didik dapat memahami pentingnya koperasi sebagai penunjang perekonomian. Di samping itu koperasi bukan hal yang asing bagi siswa karena di sekolah juga sudah ada koperasi siswa sehingga pengetahuan tentang koperasi dapat langsung diterapkan atau dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam koperasi siswa belajar hidup berorganisasi, bekerjasama, tolong menolong, berperilaku jujur karena dalam koperasi dikembangkan nilai-nilai organisasi dan etis.

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian, yang mendefinisikan koperasi sebagai "Badan Usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan" .

Dari pengertian koperasi tersebut dapat terlihat bahwa pembelajaran tentang koperasi dapat melibatkan mental, fisik, sosial siswa secara aktif sehingga memberi peluang bagi siswa untuk mengamati, merekam,

Rini Martini, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Stad* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Koperasi: Ptk Dalam Pembelajaran Ips Pada Siswa Kelas Iv Sdn Tegallame Kecamatan Naringgul Kabupaten Cianjur Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

menjawab pertanyaan, menjelaskan sambil memberikan tanggapan dari sejumlah kegiatan penalaran lainnya.

Dari hasil pembelajaran tersebut seorang guru seyogianya menghargai usaha siswa dan hasil kerja siswa serta memberikan stimulus yang mendorong siswa untuk berbuat dan berpikir sambil menghasilkan karya dan pikiran yang kreatif. Kenyataan yang terjadi saat ini pendidik dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar, cenderung mengembangkan keilmuan yang bersifat teoritis dan siswa hanya dijadikan sebagai objek pembelajaran, sehingga proses pembelajaran cenderung pasif, aktivitas siswa kurang dan tidak adanya pengembangan berpikir bagi siswa yang pada akhirnya siswa hanya menerima materi dari guru sehingga dalam proses pembelajaran siswa merasakan kejenuhan.

Sebagai solusinya guru harus mampu menciptakan situasi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang salah satunya melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*.

Model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* merupakan model pembelajaran yang dirancang untuk membelajarkan kecakapan akademik (*Academic Skill*), sekaligus keterampilan sosial (*social skill*) termasuk interpersonal skill. Model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* merupakan salah satu alternatif yang dapat diterapkan kepada siswa dalam rangka meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Berkaitan dengan masalah pembelajaran, siswa kelas IV SDN Tegallame Kecamatan Naringgul Kabupaten Cianjur pada umumnya kurang

Rini Martini, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Stad* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Koperasi: Ptk Dalam Pembelajaran Ips Pada Siswa Kelas Iv Sdn Tegallame Kecamatan Naringgul Kabupaten Cianjur Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran IPS terutama pada kompetensi dasar “Mengetahui pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat”, hasil belajarnya rendah, daya serap materi pelajaran belum mencapai yang diharapkan. Hal ini diketahui dari hasil belajar siswa. Sehingga pengulangan terhadap materi ini sering dilakukan. Metode yang sudah digunakan dalam penyampaian materi ini diantaranya ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Akan tetapi hasilnya tetap kurang memuaskan dan masih banyak siswa yang hasil belajarnya dibawah KKM.

Adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan tersebut, maka penulis berupaya melakukan penelitian sebagai salah satu upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas IV pada pembelajaran IPS tentang koperasi dengan judul “Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi koperasi.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Tegallame, sehingga tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana respon siswa kelas IV SDN Tegallame dalam pembelajaran

IPS tentang “Mengetahui pentingnya koperasi dalam meningkatkan

Rini Martini, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Stad* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Koperasi: Ptk Dalam Pembelajaran Ips Pada Siswa Kelas Iv Sdn Tegallame Kecamatan Naringgul Kabupaten Cianjur Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kesejahteraan masyarakat” dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* ?

2. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas IV SDN Tegallame dalam pembelajaran IPS tentang “Mengetahui pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat” dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* ?
3. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV SDN Tegallame dalam pembelajaran IPS tentang “Mengetahui pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat” dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran IPS di kelas IV SDN Tegallame Kecamatan Naringgul Kabupaten Cianjur, sedangkan secara khusus tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana respon siswa kelas IV SDN Tegallame pada pembelajaran IPS tentang “Mengetahui pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat” setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*.
2. Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa kelas IV SDN Tegallame dalam pembelajaran IPS tentang “Mengetahui pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat” dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*

Rini Martini, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Stad* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Koperasi: Ptk Dalam Pembelajaran Ips Pada Siswa Kelas Iv Sdn Tegallame Kecamatan Naringgul Kabupaten Cianjur Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa kelas IV SDN Tegallame dalam pembelajaran IPS tentang “Mengetahui pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat” dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peningkatan kualitas pembelajaran IPS di Sekolah Dasar pada umumnya, pada khususnya bagi proses pembelajaran di kelas IV SDN Tegallame.

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Guru Kelas
 - a. Dapat menemukan solusi yang tepat dan akurat dalam mengatasi masalah pembelajaran.
 - b. Menemukan pola pembelajaran pendidikan IPS di sekolah dasar yang efektif melalui penerapan model kooperatif tipe *STAD*
 - c. Dapat meningkatkan keterampilan guru dalam memilih dan menggunakan model-model pembelajaran yang relevan dengan karakteristik materi pembelajaran.
2. Bagi siswa
 - a. Dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya pada mata pelajaran IPS tentang “Mengetahui pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat”

Rini Martini, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Stad* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Koperasi: Ptk Dalam Pembelajaran Ips Pada Siswa Kelas Iv Sdn Tegallame Kecamatan Naringgul Kabupaten Cianjur Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

b. Diharapkan siswa lebih termotivasi dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran IPS

3. Bagi Sekolah

Diharapkan temuan PTK ini menjadi masukan positif dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN Tegallame Kecamatan Naringgul Kabupaten Cianjur

4. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini menambah wawasan pengetahuan dalam pembelajaran IPS. Khususnya pengetahuan tentang penerapan model kooperatif tipe *STAD*.

5. Bagi UPI

Hasil PTK ini dapat dijadikan studi banding jika ada peneliti yang hendak melakukan penelitian dengan penerapan model kooperatif tipe *STAD* disamping itu dapat dijadikan dokumentasi UPI sebagai tambahan referensi di perpustakaan.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya penafsiran yang berbeda dalam pembahasan selanjutnya, maka peneliti perlu menjelaskan definisi operasional mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian.

Istilah-istilah dimaksud adalah sebagai berikut :

Rini Martini, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Stad* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Koperasi: Ptk Dalam Pembelajaran Ips Pada Siswa Kelas Iv Sdn Tegallame Kecamatan Naringgul Kabupaten Cianjur Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* (*Student Teams Achievement Divisions*).

Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang dirancang untuk membelajarkan kecakapan akademik (*Academic Skill*), sekaligus keterampilan sosial (*social skill*) termasuk interpersonal skill. Model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* merupakan salah satu alternatif yang dapat diterapkan kepada siswa. Penerapan metode ini dimulai dari membentuk kelompok secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku dll. Guru menyajikan materi, guru memberikan tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggota yang sudah mengerti dapat menjelaskan kepada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti, guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu selanjutnya guru memberikan evaluasi dan bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran.

2. Mata Pelajaran IPS

Mata pelajaran IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan.

3. Koperasi

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya

Rini Martini, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Stad* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Koperasi: Ptk Dalam Pembelajaran Ips Pada Siswa Kelas Iv Sdn Tegallame Kecamatan Naringgul Kabupaten Cianjur Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik sebagai hasil dari proses pembelajaran diri sendiri dan pengaruh lingkungan, mencakup perubahan kognitif, afektif dan psikomotor (Benjamin S Bloom, 1966:7) berkaitan dengan penelitian ini adalah hasil belajar di kelas IV SDN Tegallame pada kompetensi dasar “Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat” yang dinyatakan dalam bentuk angka dari hasil prestasi belajar siswa.

F. Hipotesis Tindakan

Apabila model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dilaksanakan pada pembelajaran IPS tentang “Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat” maka hasil belajar siswa kelas IV SDN Tegallame dapat meningkat.